

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Etos kerja masyarakat Pangkusa tidak lepas dari konsepsi etos kerja Islam. Etos kerja Islam mengajarkan bahwa umatnya harus rajin bekerja dan mengamalkan bahwa pekerjaan itu adalah ibadah. Islam memiliki etos kerja yang tinggi dan selalu menggantungkan harapan pada Allah SWT, Islam menganjurkan agar umatnya melakukan berbagai usaha. Kegagalan atau belum berhasilnya sesuatu usaha tidak boleh berputus asa.
2. Ditinjau dari sudut konsepsional, ide masyarakat Pangkusa memiliki etos kerja yang tinggi dan sangat menghargai terhadap kerja namun dalam kenyataan realitas sehari-hari kelihatan masyarakat Pangkusa belum melaksanakan konsep etos kerja itu secara maksimal.
3. Masyarakat Pangkusa sangat menghargai waktu. Penghargaan terhadap waktu merupakan pengamalan terhadap nilai-nilai agama Islam dan pengamalan terhadap adat.
4. Bagi masyarakat Pangkusa tenaga yang dikeluarkan untuk bekerja tidak begitu optimal akan tetapi mereka hanya untuk cukup makan dan selebihnya untuk naik haji dan menyekolahkan anak.

5. Etos kerja masyarakat Pangkusa juga dimotivasi oleh persoalan-persoalan kemasyarakatan. Masyarakat Pangkusa memiliki kepedulian sosial yang tinggi sehingga mereka selalu bekerja keras untuk memperoleh hasil yang maksimal dengan tujuan akan memberikan kepada orang fakir miskin serta anak yatim dari bahagian hasil jerih payahnya.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Meningkatkan etos kerja masyarakat Pangkusa secara konsepsional harus di mulai dengan peningkatan pemahaman masyarakat tentang Islam.
2. Untuk meningkatkan etos kerja masyarakat Pangkusa perlu dimulai dengan penyuluhan-penyuluhan kepada masyarakat serta peningkatan tersebut harus dilaksanakan terlebih dahulu oleh pemimpin baik pemimpin formal (pemerintah) maupun pemimpin non formal (ulama, pemimpin adat).
3. Disamping itu perlu dilakukan studi perbandingan, maksudnya masyarakat Pangkusa perlu dibawa studi perbandingan melihat keberhasilan daerah lain agar terbuka pikiran mereka serta tidak larut dengan kehebatan masalahnya. Dengan mereka melihat perkembangan daerah lain maka akan memotivasikan diri mereka untuk bekerja lebih giat.
4. Untuk menunjang etos kerja masyarakat Pangkusa pihak yang terkait atau pemerintah perlu memberikan bantuan berupa modal maupun mempermudah urusan dalam mengurus sesuatu bentuk usaha. Modal merupakan suatu

kendala yang sering kita jumpai dalam masyarakat sehingga semangat mereka melemah.

5. Kemajuan dunia yang semakin pesat, pemerintah perlu mengupayakan agar masyarakat Pangkusa yang sebagian besar hidup dibidang pertanian dan mereka umumnya menanam padi diarahkan agar mau menanam tumbuh-tumbuhan selain padi (palawija) agar adanya peragaman hasil pertanian.
6. Masyarakat Pangkusa perlu dirubah pola pikir dan pola tindak yang mengarah kerja hanya untuk cukup makan. Kemajuan teknologi kebutuhan manusia semakin meningkat. Oleh karena itu masyarakat Pangkusa juga harus dimotifasi untuk dapat hidup layak setara dengan bangsa-bangsa lain didunia.
7. Kepedulian sosial yang tertanam dalam akar budaya masyarakat Pangkusa perlu dipupuk terus dan diwujudkan dalam kenyataan seperti kegemaran membayar zakat, kegemaran bersedekah dan sebagainya. Namun yang sangat penting diperhatikan adalah perlu usaha mencari pola pengolahan infak tersebut dengan manajemen yang tinggi dan penyalurannya tidak lagi terkesan melepaskan masyarakat miskin hanya sesaat. Akan tetapi bagaimana sekarang pemerintah mengupayakan agar dapat dijadikan modal usaha bagi masyarakat ekonomi agar ia juga dapat memotifasi dirinya untuk hidup lebih layak.